

WACANA HUMOR DALAM PROGRAM TALKSHOW

Aida Nur Fitri

E-mail: Aidanurfitrio8@gmail.com

STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Wacana merupakan rangkaian ujar atau rangkain tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam satu kesantunan secara koheren. Wacana humor berisi segala bentuk rangsangan verbal dan berpotensi memancing respon tersenyum atau tertawa bagi penikmatnya. Penelitian ini difokuskan pada kajian wacana humor dalam program televisi *Mabar Yuk!* di Net Tv. Fokus penelitian ini meliputi tiga bentuk wacana humor yaitu Wacana Humor Etnis, Wacana Humor Seksual, dan Wacana Humor Politik dalam program televisi *Mabar Yuk!* di Net Tv. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui beberapa jenis humor yang ada di program televisi *Mabar Yuk!* di Net Tv. Metodologi pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana data deskriptif berupa pendeskripsian sebuah fenomena yang ada dalam data. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, menyimak video, transkrip data, menandai data dan identifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya temuan mengenai wacana humor etnis, ditemukan para pembawa acara dan bintang tamu menggunakan bahasa plesetan dan bahasa daerah sebagai target dalam humor. Wacana humor seksual, ditemukan beberapa humor seksual terjadi karena beberapa perbincangan, gerakan, dan anggapan lawan bicara yang menganggap perbincangan lawan bicara mempunyai unsur seksual. Dan Wacana humor politik ditemukan beberapa data humor yang terjadi karena menjadikan sifat pimpinan politik sebagai target dalam berhumor.

Kata Kunci: wacana, humor, program televisive

ABSTRACT

Fitri, Aida Nur. 2021. Humor Discourse in Net Tv's *Mabar Yuk!* Television Program. Thesis.

Indonesian Language Education Major of STKIP PGRI Jombang. Diana Mayasari, M.Pd

Discourse is series of statements or series of speech acts, which state something presented in one whole coherent regularly and systematically. Humor discourse consists of all forms of verbal stimulation and potentially provokes a smile or laugh response from the audience. This study focuses on the humor discourse analysis in a television program entitled *Mabar Yuk!* aired by Net Tv. The focus of this study encompasses three kinds of humor discourse that are

Ethnic Humor Discourse, Sexual Humor Discourse, and Political Humor Discourse in Net Tv's *Mabar Yuk!* television program. This study aims to know the types of humor comprise in Net Tv's *Mabar Yuk!* television program. This study uses a descriptive qualitative method which data is the description of phenomena inside the data. The data collection method uses observation, watch the video, data transcription, data tagging, and data identification. The result shows there is Ethnic Humor Discourse, in which the Host and Guest Stars were using puns and vernacular as target humor. Sexual Humor Discourse finds in the program, which occurred in some of the conversations, moves, and assumptions that the interlocutors assumed those conversations consist of a sexual element. Furthermore, the result shows that the Political Humor Discourse occurred because the political figure's characters were targeted as humor.

Keywords: discourse, humor, television program

PENDAHULUAN

Wacana merupakan rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi. Komunikasi sendiri dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan bahasa lisan dan bahasa tulis. Dalam wacana humor seorang penutur dianggap sebagai pencipta humor, pendengar sebagai penikmat humor dan partisipan sebagai partisipan humor. Humor terjadi karena sesuatu yang bersifat menggelitik perasaan disebabkan kejutan, keanehan, ketidakmasukakalan, kebodohan, kejanggalan dan lain-lain. Pada masa sekarang ini, sering kita jumpai beberapa contoh humor yang dibuat dan dimunculkan sebagai alat untuk hiburan. Beberapa media massa banyak memunculkan sesuatu yang menghibur. Salah satu contoh media elektronik ialah program televisi. Program televise atau acara televise adalah acara yang ditayangkan oleh beberapa stasiun televisi yang dapat disaksikan oleh penonton televisi. Salah satu stasiun televisi yang menayangkan program televise bergenre humor adalah Net TV dengan judul program *Mabar Yuk!* Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan memberikan argumentasi mengenai wacana humor Politik, Seksual dan Politik yang bertujuan untuk menerapkan informasi atau pemahaman yang jelas dan menyeluruh mengenai wacana humor yang terdapat dalam program televisi *Mabar Yuk!* di NET TV.

Wacana biasa terbentuk dari proses komunikasi yang bonafid (*bonafide process of communication*), sedangkan wacana humor terbentuk dari proses komunikasi yang sebaliknya, yakni proses komunikasi yang tidak bonafid (*non-bonafide process of communication*). Sehubungan dengan itulah wacana humor seringkali menyimpang dari aturan-aturan berkomunikasi yang digariskan oleh prinsip-prinsip pragmatik, baik yang bersifat tekstual maupun interpersonal. Dalam wacana humor penutur dianggap sebagai pencipta humor, pendengar sebagai penikmat humor, dan partisipan sebagai partisipan humor

(Wijana, 2018: 139). Dalam Sumarlam (2008:137) kata humor berasal dari Yunani, yang berarti *getah*. Cerita yang beraspek humor, pada umumnya mengisahkan kejenakaan atau kelucuan akibat kecerdikan, kebodohan, kemalangan, dan keberuntungan tokoh utamanya. Aspek wacana humor atau rekreatif jauh lebih penting dari aspek informatifnya. Jadi, yang diutamakan di sini adalah aspek humornya, kelucuan serta kekonyolannya, bukan kepentingan informasinya.

Menurut Wijana (2018:268) Terdapat jenis wacana lain yakni wacana rekreatif atau wacana humor. Kehadiran wacana rekreatif merupakan salah satu bukti bahwa pembagian wacana itu terlalu sederhana. Pembagian itu hanya didasarkan pada fungsi utama bahasa sebagai alat untuk menginformasikan sesuatu, berinteraksi dengan orang lain, dan mempengaruhi orang lain, padahal fungsi bahasa manusia jauh lebih banyak dari itu. Bahasa merupakan milik manusia yang paling berharga, dan semua aspek kehidupan manusia sebagian besar berjalan dengan bahasa, maka fungsi bahasa manusia juga akan meliputi hampir seluruh aktivitas kehidupan manusia. Salah satu jenis wacana humor menurut Freud dalam Sumarlam (2008: 137) mengklasifikasikan humor menurut motivasinya, yaitu humor yang dibuat tanpa motivasi (komik) dan humor yang sengaja mencapai kesenangan melalui penderitaan orang lain.

Dilihat dari sasaran yang dijadikan lelucon, humor dapat dibagi menjadi:

1. Humor etnis adalah humor yang memanfaatkan ciri khas mengangkat segi-segi yang mencolok dan dianggap sebagai kekurangan suatu kelompok etnis: bahasa (logat), perilaku (kasar, lembut, berlebihan), sikap (pelit, boros, curang) dan sebagainya.
2. Humor seksual adalah humor tentang alat kelamin, hubungan seks atau hal-hal yang menyinggung hubungan seks sebagai target humor.
3. Humor politik menjadikan pemimpin politik, politikus, lembaga, kelompok, partai dan gagasan-gagasan politik sebagai sasaran.

METODE

Metode pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai data penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Menurut Muhammad (2011:194) untuk memperoleh data yang memadai, dalam penelitian ini ditetapkan tiga metode pengumpulan data, yakni (1) metode simak (pengamatan atau observasi), (2) metode cakap (wawancara), dan (3) metode introspeksi.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Sebelum menentukan program televisi *Mabar Yuk!* sebagai objek penelitian. Peneliti sebelumnya telah melakukan observasi terhadap beberapa program televisi, seperti Kopi Viral di Trans TV, In The Kost di Net TV, dan Mabar Yuk di Net TV. Observasi atau pengamatan langsung dilakukan pada video program televisi *Mabar Yuk!* di NET Tv. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mencari sumber data dalam sebuah video *Mabar Yuk!* yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

2. Menyimak Video

Penyimak video dilakukan oleh peneliti dengan menyimak video yang dijadikan subjek penelitian. Proses penyimak video dilakukan untuk mencari seberapa banyak data yang terdapat pada program televisi *Mabar Yuk!* di NET Tv. Sehingga secara tidak langsung peneliti dapat mengetahui banyaknya data yang akan didapatkan dalam penelitian ini.

3. Transkrip Data

Kegiatan transkrip data dilakukan penulis dengan cara menyalin pembicaraan dalam video menjadi bentuk teks. Penyalinan video ke dalam bentuk teks dilakukan agar peneliti lebih mudah dalam mencari data yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga data penelitian dapat dengan mudah di baca oleh peneliti.

4. Menandai Data

Menandai kata-kata atau kalimat yang ada dalam data. Menandai data dapat dilakukan dengan menggunakan stabilo atau pensil warna. Setelah itu peneliti dapat dengan mudah menentukan aspek yang terdapat dalam bacaan tersebut. Proses menandai data berfungsi sebagai menentukan data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui seberapa banyak data yang telah diperoleh peneliti setelah menyimak video. Data yang dianggap sesuai dengan indikator atau fokus masalah akan di jadikan data penelitian.

5. Identifikasi Data

Peneliti mengidentifikasi data yang telah diperoleh dengan cara memilah-milah berdasarkan fokus masalah yang peneliti ambil dan akan diidentifikasi kedalam table identifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Kutipan Teks	Kode	Wacana Humor Etnis			Keterangan	Konteks
			BA	PR	SI		
1.	Andika: Maaf rumah baru belum ada sofanya, kali	(PT/ISIR/D1/3.54/HE)	√			Pada data tersebut dijelaskan bahwa kata " Buaik "	Percakapan yang mengandung unsur humor etnis ini

	<p>aja mau nyumbang</p> <p>(penonton dan para host tertawa)</p> <p>Andika: soalnya mbak inul ini Buaik orangnya hahaha</p> <p>Semua penonton tertawa</p> <p>Uus: oo kalau orang jawa itu kalau melebihi-lebihkan sesuatu pakek u yaa buaek, buanget.</p> <p>Andika: bener ngoten toh?</p> <p>Inul: iyo bener ngunu mas</p>				<p>adalah kata bahasa Indonesia yang dilontarkan oleh Andika menggunakan logat bahasa jawa. Sehingga mengundang tawa para bintang tamu dan penonton.</p>	<p>disampaikan oleh Andika saat membicarakan Inul Daratista sebagai bintang tamu yang dikenal dengan sifat baik hatinya.</p>
2.	<p>Andika: Roy sesama indigo bisa ngelihat nggak?</p> <p>Gilang : Bisa dong!!</p> <p>Semua penonton tertawa</p> <p>Andika: Hahaha iya tau, kasar banget sih jawabnya. Bukan itu maksudnya. Sebagai seorang indigo bener nggak pengakuan Barbie sebagai indigo, bisa dilihat Roy? Karna tadi dia bisa menarik roh dari salah satu kru</p>	(PT/BT/D2/3 :35/HE)		√	<p>Pada data tersebut dijelaskan bahwa jawaban yang dilontarkan oleh Gilang sangat kasar atau ketus. Hal ini diperjelas lagi oleh Andika yang mengatakan bahwa jawaban yang dilontarkan oleh Gilang kasar. Namun hal ini mengandung humor yang membuat semua penonton dan bintang tamu tertawa.</p>	<p>Percakapan yang mengandung unsur humor etnis ini disampaikan oleh Gilang Dirga saat berakting menjadi Roy Kiyoshi saat menjawab pertanyaan dari Andika.</p>

Keterangan:

BA: Bahasa (logat)

PR: Perilaku

SI: Sikap

1. Wacana Humor Etnis dalam Program Televisi **Mabar Yuk! di Net Tv**

Data 1

Andika: “Maaf rumah baru belum ada sofanya, kali aja mau nyumbang”

penonton dan para host tertawa

Andika: “soalnya **mbak inul ini Buaik** orangnya hahaha”

Semua penonton tertawa

Uus: “ooo kalau orang jawa itu kalau melebih-lebihkan sesuatu pakek u yaa buaek, buanget”

(PT/ISIR/D1/3:54/HE)

Konteks: Percakapan yang mengandung unsur humor etnis ini disampaikan oleh Andika Pratama. Andika membicarakan Inul Daratista sebagai bintang tamu yang dikenal dengan sifat baik hatinya.

Berdasarkan data (1) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor etnis dalam acara Mabar Yuk! di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan oleh penutur (Andika) kepada mitra tutur (Gilang) terdapat humor yang masuk dalam humor etnis. Kalimat tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor etnis yakni Bahasa (logat). Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:137), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor etnis ditandai dengan salah satu indikator yakni bahasa (logat).

Data 2

Andika: “Roy sesama indigo bisa ngelihat nggak?”

Gilang : “**Bisa dong!!**”

Semua penonton tertawa

Andika: “Hahaha iya tau, jahat banget sih. Bukan itu maksudnya. Sebagai seorang indigo bener nggak pengakuan Barbie sebagai indigo, bisa dilihat Roy? Karna tadi dia bisa menarik roh dari salah satu kru”

(PT/BT/D2/3:35/HE)

Konteks: Percakapan yang mengandung unsur humor etnis ini disampaikan oleh Gilang Dirga saat berakting menjadi Roy Kiyoshi. Humor terjadi Ketika Gilang menjawab pertanyaan dari Andika dengan nada yang kasar atau ketus.

Berdasarkan data (2) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor etnis dalam acara Mabar Yuk! di Net Tv. Dapat dilihat dari jawaban Gilang saat menjawab

pertanyaan dari Andika memperlihatkan sikap yang jahat atau ketus. Hal ini dipertegas lagi oleh Andika di percakapan selanjutnya bahwa sikap Gilang saat menjawab pertanyaannya. Kalimat tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor etnis yakni sikap. Sikap yang ditunjukkan oleh Gilang tersebut mengandung sebuah humor yang membuat orang tertawa. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:137), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor etnis ditandai dengan salah satu indikator yakni perilaku.

Data 3

Amanda: “Gimana kalau kita belajar acting aja?”

Gilang : “**Maksud kamu Barbi indigonya Cuma acting** hahahaha”

Semua penonton tertawa

Barbie : “Jahat banget sih. Tapi ini beneran lo”

Andika: “Soalnya dari tadi belum ada yang menyakinkan aku. Oke habis ini kita ngobrol serius ya tentang hidup gue ya?”

Barbie : “Oke siap”

(PT/BT/D3/11:30/HE)

Konteks : Percakapan yang mengandung unsur humor etnis ini disampaikan oleh Gilang Dirga saat menjawab pertanyaan dari Amanda. Gilang menjawab dengan jawaban yang menyindir Barbire yang indigonya hanya acting. Jawaban tersebut di anggap jahat oleh Barbie.

Berdasarkan data (3) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor etnis dalam acara Mabar Yuk! di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan oleh Gilang kepada Barbie terdapat humor yang masuk dalam humor etnis. Kalimat tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor etnis yakni sikap. Dalam data tersebut terlihat bahwa Gilang sedang membicarakan Barbie yang Indigonya hanya acting saja. Sikap jahat yang ditunjukkan Gilang saat membicarakan Barbie tersebut mengandung sebuah humor yang membuat orang tertawa. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:137), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor etnis ditandai dengan salah satu indikator yakni sikap.

Data 4

Andika: “Kepikiran apa kok bikin lagu terinspirasi dari netijen?”

Barbie : “Karena semua orang kan pada sepi, kerjaan juga pada menurun banyak di rumah, ya menghibur banyak orang dirumah lah. Ada yang kejang-kejang, asam urat kambuh. Pokoknya dengan berbagai macam resikonya”

Uus : “Haha **kejang-kejang karena denger lagu elu Barbie**”

Semua penonton tertawa

(PT/BT/D4/1:08/HE)

Konteks: Percakapan yang mengandung unsur humor etnis ini disampaikan oleh Uus saat menanggapi jawaban dari Barbie yang sedang menjelaskan alasan dalam menciptakan lagu terbarunya. Jawaban Barbie dianggapi oleh Uus dengan jawaban yang kasar. Yang menganggap lagu Barbie lah yang mengakibatkan orang kejang-kejang.

Berdasarkan data (4) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor etnis dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan oleh Uus yang mengomentari jawaban Barbie terdapat kalimat humor yang masuk dalam humor etnis. Kalimat tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor etnis yakni perilaku. Perilaku yang dimaksud ialah perilaku kasar. Hal ini dibuktikan dengan ucapan yang disampaikan oleh Uus mengandung kata-kata yang kasar yang bertujuan untuk memberi tahu Barbie kalau lagu yang dibuatnya membuat para pendengarnya kejang-kejang. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:137), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor etnis ditandai dengan salah satu indikator yakni perilaku.

Data 5

Andika: “Dia mah banyak, nyanyi hahahaha, tapi Gilang juga bisa ngerep bro”

Amanda: “**Ngrepotin yaa** hahahaha”

Semua penonton tertawa

Gilang : “Wah kamu ngeremehin ya?”

Andika: “Tunjukin Lang”

Gilang : “Oke (gilang ngerep)”

(PT/BT/D5/1:07/HE)

Konteks : Percakapan yang mengandung unsur humor etnis ini disampaikan oleh Amanda saat menanggapi pernyataan Andika yang mengatakan bahwa Gilang pandai dalam ngerep. Amanda Manopo tidak percaya dengan hal ini sehingga Amanda menanggapi pernyataan Andika dengan mempelesetkan istilah ngerep menjadi ngrepotin.

Berdasarkan data (5) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor etnis dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan oleh Amanda yang mengomentari jawaban dari Andika terdapat humor yang masuk dalam humor etnis. Data tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor etnis yakni sikap. Sikap yang dimaksud ialah sikap meremehkan. Hal ini dibuktikan dengan perkataan plesetan yang disampaikan oleh Amanda yang tidak percaya bahwa Gilang mempunyai keahlian dalam bidang Ngerep. Perkataan Amanda mengandung kata-kata yang diplesetkan yang ditujukan kepada Gilang yang ngaku-ngaku jago ngerep. Namun, sikap Amanda tersebut mengundang tawa para bintang tamu dan penonton. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:137), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor etnis ditandai dengan salah satu indikator yakni sikap.

Data 6

Andika : Bisa aja lu nyari celah. Ngomongnya cicilian rumah makin mahal tapi penampilan makin menter. Kalungnya menter, jamnya menter

Gilang : Itu bukan kalung tapi itu kamera CC Tv hahahaha

Iis : Bukan lagi hahaha **Kok tawares sih yey?**

Semua penonton tertawa

(PT/J/D6/2:13/HE)

Konteks : Percakapan yang mengandung unsur humor etnis ini disampaikan oleh Iis Dahlia sebagai bintang tamu. Andika Pratama mencoba mengamati penampilan Iis yang memakai accessories yang bagus-bagus. Iis Dahlia menanggapi komentar dari Andika menggunakan bahasa yang diplesetkan sehingga mengundang tawa penonton.

Berdasarkan data (6) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor etnis dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan oleh Iis Dahlia yang mengomentari jawaban dari Andika terdapat humor yang masuk dalam humor etnis. Data tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor etnis yakni bahasa (logat). Bahasa (logat) yang dimaksud ialah bahasa plesetan. Hal ini dibuktikan dengan kalimat plesetan yang disampaikan oleh Iis Dahlia yang menanggapi pernyataan Andika Pratama terhadap penampilannya saat itu. Perkataan Iis Dahlia tersebut mengandung humor sehingga mengundang tawa para bintang tamu dan penonton. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:137), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor etnis ditandai dengan salah satu indikator yakni bahasa (logat).

Data 7

Andika : Gue itu percaya kayaknya ini sebuah teori konspirasi. Karena semua yang viral sekarang ini pasti awalnya dari Iis Dahlia.

Iis : Nggak. Kayaknya gue tahun ini ketulak sama lagu gue sendiri yang judulnya viral. Makanya manager gue bilang buk kayaknya ketulak sama lagu lo sendiri deh. Apa-apa viral apa-apa viral, mending viralnya bagus, **jelong semua**

Semua penonton tertawa

(PT/J/D7/3:14/HE)

Konteks : Percakapan yang mengandung unsur humor etnis ini disampaikan oleh Iis Dahlia sebagai bintang tamu. Andika Pratama mencoba mengklarifikasi tentang semua hal yang viral yang bersangkutan dengan Iis Dahlia. Iis Dahlia menjawab pertanyaan Andika menggunakan bahasa plesetan.

Berdasarkan data (7) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor etnis dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan oleh Iis Dahlia yang mengomentari jawaban dari Andika terdapat kata humor yang masuk dalam humor

etnis. Data tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor etnis yakni bahasa (logat). Bahasa (logat) yang dimaksud ialah bahasa plesetan. Hal ini dibuktikan dengan kalimat plesetan yang disampaikan oleh Iis Dahlia yang menanggapi pernyataan Andika Pratama terhadap apapun yang melekat pada Iis Dahlia menjadi viral. Ucapan Iis Dahlia tersebut mengandung humor sehingga mengundang tawa para bintang tamu dan penonton. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:137), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor etnis ditandai dengan salah satu indikator yakni bahasa (logat).

Data 8

Uus: “Iya. Kalau dari kita nggak punya apa yang harus kita tunjukkan ya apa yang harus di tunjukkan”

Gilang : “Sensasi hahahaha”

Iis: “Kita keluarga kita itu anti sensasi, kita nggak mau yang gitu-gitian”

Andika: “**Masak sih?** Itu yang membuat Salsa akhirnya memutuskan Lutfi”

Semua penonton tertawa

Iis : Hahahaha

(PT/J/D8/4:34/HE)

Konteks : Percakapan yang mengandung unsur humor etnis ini disampaikan oleh Andika. Andika Pratama menjawab klarifikasi dari Iis Dahlia yang mengungkapkan bahwa keluarganya anti sensasi. Andika menjawab pernyataan itu dengan julid dan mempertegas akibat dari putusnya hubungan Salsa karena keluarganya anti sensasi.

Berdasarkan data (8) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor etnis dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan oleh Andika yang mengomentari jawaban dari Iis Dahlia terdapat humor yang masuk dalam humor etnis. Kalimat tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor etnis yakni perilaku. Perilaku yang dimaksud ialah julid. Hal ini dibuktikan dengan ucapan Andika yang disampaikan untuk Iis Dahlia yang mengatakan bahwa keluarganya anti sensai-sensaian. Andika mengatakan “Masak sih?” seolah-olah tidak percaya bahwa keluarga Iis Dahlia anti sensasi. Ucapan julid Andika mengandung tawa sehingga para bintang tamu dan penonton tertawa. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:137), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor etnis ditandai dengan salah satu indikator yakni perilaku.

Data 9

Amanda: “Mama tau nggak sih ma aku tuh nggak bisa kayak gini terus ma”

Iis : “Kenapa sih kenapa?”

Amanda: “Ternyata sih Rahul itu suka sama anak kompleks baru itu ma”

Iis : Heh Rahul lu lihat deh **mukadim eke** hahaha”

Semua penonton tertawa

(PT/J/D9/11:07/HE)

Konteks : Percakapan yang mengandung unsur humor etnis ini disampaikan oleh Iis. Iis Dahlia berakting menjadi orang India yang akan marah-marah dengan Gilang sebagai lawan mainnya. Dalam percakapan tersebut Iis Dahlia menggunakan bahasa plesetan yang mengundang tawa semua penonton. Bahasa plesetan yang digunakan oleh Iis Dahlia yakni Mukadim eke yang berarti wajah saya.

Berdasarkan data (9) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor etnis dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan oleh Iis Dahlia terdapat kata humor yang masuk dalam humor etnis. Kalimat tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor etnis yakni bahasa (logat). Bahasa (logat) yang dimaksud ialah bahasa plesetan. Hal ini dibuktikan dengan perkataan plesetan yang disampaikan oleh Iis Dahlia yang melakukan percakapan dengan Gilang Dirga sebagai lawan bermainnya. Bahasa plesetan Iis Dahlia tersebut mengandung humor sehingga mengundang tawa para bintang tamu dan penonton. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:137), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor etnis ditandai dengan salah satu indikator yakni bahasa (logat).

Data 10

Salsabila: Ini tu tadi kayak beneran. Pas tadi di mobil kan mama lagi ngoceh aku lagi dandan. **Karena berisik aku nyalain lagu metal** hahaha

Andika : hahahaha pakek headset. Jadi sempet berantem waktu diperjalanan tadi?

Salasabila : Iya hahaha

Semua penonton tertawa

(PT/J/D10/1:44/HE)

Konteks : Percakapan yang mengandung unsur humor etnis ini disampaikan oleh Salsabilla anak dari Iis Dahlia. Salsabila mengungkapkan bahwa dalam perjalanan tadi Iis Dahlia sempat marah-marah di mobil dan Salsa merasa terganggu sehingga Salsa menyalakan lagu metal. Secara tidak langsung hal ini mengundang marah Iis Dahlia mendengar pengakuan dari perilaku anaknya yang jahat.

Berdasarkan data (10) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor etnis dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan pernyataan yang disampaikan oleh Salsabilla masuk dalam humor etnis. Kalimat tersebut masuk dalam salah satu

indikator wacana humor etnis yakni sikap. Sikap yang dimaksud ialah sikap jahat. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Salsabila yang disampaikan untuk Iis Dahlia yang tidak mendengarkan Iis saat ngomong malah menyalakan lagu metal dan memakai headset. Sikap Salsabilla tersebut merupakan sikap yang jahat. Namun, sikap Salsabila tersebut mengundang tawa para bintang tamu dan penonton. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:137), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor etnis ditandai dengan salah satu indikator yakni sikap.

2. Wacana Humor Seksual dalam Program Televisi Mabar Yuk! di Net Tv

No.	Kutipan Teks	Kode	Wacana Humor Etnis		Keterangan	Konteks
			AK	HS		
1.	<p>Andika: lha itu kok Mas Adam mau ilo diajak main tek tok, di jadiin bayi?</p> <p>Uus: hee kalau ndak mau di ancam</p> <p>Inul: nggak di kasih ngebor (sambil memperagakan goyangan ngebor)</p> <p>Andika: Lah itu dia hahahahaha</p> <p>(semua penonton dan host tertawa)</p>	(PT/ISIR/D1/6 .13/HS)		√	Pada data tersebut dijelaskan bahwa kalimat yang dicetak tebal adalah kalimat yang mengandung arti hubungan seksual atau hal-hal yang mendekati hubungan seks sebagai target humor.	Percakapan yang mengandung unsur humor seksual ini disampaikan oleh Inul Daratista saat menjawab pertanyaan dari Uus mengenai alasan sang suami mau diajak untuk bermain Tik Tok.
2.	<p>Para Host menirukan gerakan yoga Inul</p> <p>Andika: Kalau bojoku kayak gini ya tiap malem bisa ganti hahahaha</p> <p>(semua penonton dan host tertawa)</p> <p>Gilang : Haha ganti apa?</p> <p>Andika: Ganti variasai gaya maksudnya itu haha</p>	(PT/ISIR/D2/5 .27/HS)		√	Pada data tersebut dijelaskan bahwa kalimat yang dicetak tebal adalah kalimat yang mengandung arti hubungan seksual atau hal-hal yang mendekati hubungan seks sebagai target humor.	Percakapan yang mengandung unsur humor seksual ini disampaikan oleh Andika Pratama saat mencoba menirukan gerakan yoga yang diperagakan oleh Inul Daratista.

Keterangan:

AK: Alat Kelamin

HS: Hubungan Seksual

Data 1

Andika: Susan katanya ngefans

Susan : iyaa aku ngefans

Andika: kok takut gitu sih

Susan : aku malu...jangan digituin dong

Uus : **jangan digituin emngnya aku ngapain?? Aku udah punya istri Susan**
hahahaha

penonton dan para host tertawa

(PT/ISIR/D1/4:27/HS)

Konteks : Percakapan yang mengandung unsur humor seksual ini disampaikan oleh Uus terhadap Susan. Uus yang mencoba menggoda Susan karena ngefans dengan Inul Daratista terlihat malu-malu saat bertemu dengan Inul. Hal ini membuat para penonton tertawa melihat perilaku Uus yang menggoda Susan.

Berdasarkan data (1) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor seksual dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan Susan terhadap Uus mengandung suatu humor seksual. Data tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor seksual yakni Hubungan seksual. Kata yang diucapkan oleh Susan mengandung arti hubungan seksual. Hal ini dipertegas lagi oleh Uus bahwa ia sudah mempunyai istri. Kalimat yang disampaikan oleh Susan mengandung humor yang menjadikan hubungan seks sebagai target humor. Sehingga membuat para bintang tamu dan penonton tertawa. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:138), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor seksual ditandai dengan salah satu indikator yakni hubungan seksual.

Data 2

Andika: lha itu kok Mas Adam mau illo diajak main tek tok, di jadiin bayi?

Uus : hee kalau ndak mau di ancam

Inul : **nggak di kasih ngebor (sambal memperagakan goyangan ngebor)**

Andika: Lah itu dia hahahahaha

(semua penonton dan host tertawa)

(PT/ISIR/D2/6:13/HS)

Konteks : Percakapan yang mengandung unsur humor seksual ini disampaikan oleh Inul Daratista saat menjawab pertanyaan dari Uus mengenai alasan sang suami mau diajak untuk bermain Tik Tok.

Berdasarkan data (2) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor seksual dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan Inul mengandung suatu humor seksual. Data tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor

seksual yakni Hubungan seksual. Kalimat yang diucapkan oleh Inul mengandung arti hubungan seksual. Hal ini dipertegas lagi oleh Inul dengan memperagakan goyangan ngebor. Kata yang disampaikan oleh Inul mengandung humor yang menjadikan hubungan seks sebagai target humor. Sehingga membuat para bintang tamu dan penonton tertawa. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:138), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor seksual ditandai dengan salah satu indikator yakni hubungan seksual.

Data 3

Para Host menirukan gerakan yoga Inul

Andika: **Kalau bojoku kayak gini ya tiap malem bisa ganti hahahaha**

(semua penonton dan host tertawa)

Gilang : Hahahaha ganti apa?

Andika: Ganti variasai gaya maksudnya itu hahahahaha

(PT/ISIR/D3/5:27/HS)

Konteks: Percakapan yang mengandung unsur humor seksual ini disampaikan oleh Andika Pratama saat mencoba menirukan gerakan yoga yang diperagakan oleh Inul Daratista.

Berdasarkan data (3) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor seksual dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan Inul mengandung suatu humor seksual. Data tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor seksual yakni Hubungan seksual. Kalimat yang diucapkan oleh Inul mengandung arti hubungan seksual. Hal ini terjadi Ketika Andika dan para host lainnya menirukan gerakan yoga Inul daratista. Kata yang disampaikan oleh Andika mengandung humor yang menjadikan hubungan seks sebagai target humor. Sehingga membuat para bintang tamu dan penonton tertawa. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:138), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor seksual ditandai dengan salah satu indikator yakni hubungan seksual.

Data 4

Amanda: Apa kabar?

Andika : **Baik dong Amanda. Haduh pakek bunga-bunga lagi jadinya pingin hemmmm (mencium baju Gilang) hahahahaha**

Semua penonton tertawa

Gilang : He ngapain?

Andika : Mau cium bunganya

Gilang : oo kirain mau ngapain hahahahaha

(PT/BT/D4/3:30/HS)

Konteks: Percakapan yang mengandung unsur humor seksual ini disampaikan oleh Andika Pratama saat melihat Amanda Manopo yang memakai dres mini yang bermotif bunga-bunga.

Berdasarkan data (4) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor seksual dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan Andika mengandung suatu humor seksual. Data tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor seksual yakni hal-hal yang berhubungan dengan Hubungan seksual. Kalimat yang diucapkan oleh Andika mengandung arti hubungan seksual. Hal ini terjadi Ketika Andika melihat Amanda Manopo yang menjadi Bintang tamu memakai baju dress mini yang bermotif bunga-bunga. Hal ini membuat para bintang tamu dan penonton tertawa. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:138), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor seksual ditandai dengan salah satu indikator yakni hubungan seksual.

Data 5

Riksi dan Ridho akan di roasting oleh Uus

Amanda: Ternyata Riski dan Ridho adalah manusia paling sabar.

Penonton tepuk tangan

Amanda: **Aku punya barang pribadi aku**

Gilang : He

Andika : He hahaha

Semua penonton tertawa

(PT/JBB/D5/6:28/HS)

Konteks: Percakapan yang mengandung unsur humor seksual ini disampaikan oleh Amanda Manopo saat hendak memberikan hadiah kepada Riski dan Ridho karena sudah menjadi laki-laki yang sabar dan romantis.

Berdasarkan data (5) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor seksual dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan Amanda Manopo mengandung suatu humor seksual. Data tersebut masuk dalam salah satu indikator wacana humor seksual yakni alat kelamin. Kalimat yang diucapkan oleh Amanda mengandung arti alat kelamin. Hal ini dikarenakan Amanda yang hendak memberika hadiah kepada Riski dan Ridho menyebutkan ingin memberikan “barang pribadinya” kepada Riski dan Ridho. Sontak membuat para host beranggapan Amanda akan memebrikan barang pribadinya kepada Riski dan Ridho. Namun langsung di perjelas Amanda bahwa yang dimaksud adalah kalung milik pribadinya. Hal ini membuat para bintang tamu dan penonton tertawa. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:138),

yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor seksua ditandai dengan salah satu indikator yakni alat kelamin.

3. Wacana Humor Politik dalam Program Televisi Mabar Yuk! di Net Tv

No	Kutipan Teks	Kode	Wacana Humor Politik				Keterangan	Konteks
			PP	PO	PA	GP		
1.	<p>Uus: Saya setuju dengan pendapat mbak Inul sama Mas Anang suaranya memang bagus</p> <p>Andika: Memang bagus yaa suaranya. Kalau gitu kita tanya sama orang yang lebih bijak silahkan Pak Ahok. Pak Ahok gimana caranya orang yang mau bekerja sesuai passionnya gitu?</p> <p>Gilang: Haha</p> <p>Semua penonton tertawa</p>	(PT/ISIR/D1/2.13/HP)	√				<p>Pada data tersebut dijelaskan bahwa kalimat yang dicetak tebal adalah kalimat yang mengandung arti pimpinan politik. Hal ini dibuktikan bahwa Pak Ahok adalah Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Data tersebut masuk dalam humor politik karena menjadikan pimpinan politik sebagai sasaran humor.</p>	<p>Percakapan yang mengandung unsur humor politik ini disampaikan oleh Andika Pratama saat mempersilahkan Gilang yang berakting sebagai Pak Ahok untuk memberikan komentar pada penampilan salah satu peserta.</p>

Keterangan:

PP: Pimpinan Politik

PO: Politikus

PA:Partai

GP: Gagasan Politik

Data 1

Uus: “Saya setuju dengan pendapat mbak Inul sama Mas Anang suaranya memang bagus”

Andika: “Memang bagus yaa suaranya. Kalau gitu kita tanya sama **orang yang lebih bijak, silahkan Pak Ahok**. Pak Ahok gimana caranya orang yang mau bekerja sesuai passionnya gitu?”

Gilang : “Hahaha”

Semua penonton tertawa

(PT/ISIR/D1/2:13/HP)

Konteks: Percakapan yang mengandung unsur humor politik ini disampaikan oleh Andika Pratama saat mempersilahkan Gilang yang berakting sebagai Pak Ahok untuk memberikan komentar pada penampilan salah satu peserta. Pada saat itu Pak Ahok menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta

Berdasarkan data (1) data yang dicetak tebal tersebut menunjukkan suatu penggunaan wacana humor politik dalam acara *Mabar Yuk!* di Net Tv. Hal ini dikarenakan ucapan yang disampaikan Andika mengandung suatu humor politik. Pada data tersebut dijelaskan bahwa kalimat yang diucapkan oleh Andika mengandung arti pimpinan politik. Hal ini dibuktikan bahwa Pak Ahok adalah Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Data tersebut masuk dalam humor politik karena menjadikan pimpinan politik sebagai sasaran humor. Analisis ini sesuai dengan pendapat (Sumarlam, 2008:137), yang menyebutkan bahwa suatu humor yang masuk dalam humor politik ditandai dengan salah satu indikator yakni pimpinan politik.

KESIMPULAN

Dalam temuan data penelitian, bahasa daerah seperti bahasa Jawa, Sunda, dan Tegal sering digunakan sebagai target humor. Hal ini biasanya disebabkan karena penutur humor berasal dari daerah tersebut. Begitu juga dengan bahasa plesetan, terjadi karena pelaku humor sering menggunakan bahasa plesetan dalam kesehariannya atau sedang beradu akti. Tidak hanya bahasa, perilaku seperti (kasar, lembut, berlebihan) dan sikap seperti (jahat dan curang) juga sering digunakan sebagai target dalam menciptakan humor. Wacana humor seksual dalam data penelitian ditemukan beberapa humor seksual terjadi karena beberapa perbincangan, gerakan, dan anggapan lawan bicara yang menganggap perbincangan lawan bicara mempunyai unsur seksual. Hal ini sering terjadi ketika melakukan perbincangan dengan lawan jenis, atau sedang membahas mengenai kehidupan rumah tangga. Wacana humor politik dalam data penelitian ditemukan beberapa data humor yang terjadi karena menjadikan sifat pimpinan politik sebagai target dalam berhumor. Sifat yang dimaksud ialah sifat bijaksana seorang pimpinan politik yang diperankan oleh orang lain seolah-olah orang tersebut menjadi pimpinan politik yang dimaksud.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Djajasudarma, P. D. (2017). *Wacana Dan Pragmatik*. Bandung: Pt Refika Aditama.

- Fadilah, E. R. (2015). Humor Dalam Wacana Stand-Up Comedy Indonesia Season 4 Di Kompas Tv. *Skripsi* , 26.
- Hermanto, K. P. (2012). Analisis Wacana Humor Verbal Dalam Acara Sentilan Sentilun Di Metro Tv. *Skripsi* , -.
- Listiyorini, A. (2017). Wacana Humor Dalam Meme Di Media Online Sebagai Potret Kehidupan Sebagian Masyarakat Indonesia. *Skripsi* , -.
- Mahsun. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Masyhuri. (2009). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Moleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam. (2008). *Analisis Wacans*. Solo: Pustaka Cakra Surakarta.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I. D. (2018). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori Dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pressindo.